

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) berupa pemberian *petroleum jelly* pada bayi yang mengalami gangguan integritas kulit berupa ruam popok yang sudah dilakukan penulis didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Dalam proses menganalisis dalam asuhan keperawatan pada pasien kelolaan Bayi A dan pasien resume Bayi F ditemukan kesamaan masalah yang sama pada kedua pasien, yaitu masalah pada sistem pernapasan. Pada pasien kelolaan Bayi A memiliki diagnosa medis RDS ec MAS dd/Pneumonia Neonatal, sedangkan pada pasien resume Bayi F memiliki diagnosa medis Pneumonia Neonatal, PPHN, Laringomalasia, SNAL.
- b. Dari hasil analisis data ditemukan diagnosa keperawatan pada pasien kelolaan Bayi A yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, gangguan integritas kulit berhubungan dengan faktor mekanis (gesekan popok), dan risiko penurunan curah jantung ditandai dengan perubahan frekuensi jantung. Pada pasien resume Bayi F terdapat kesamaan 3 masalah keperawatan teratas dengan pasien kelolaan, sedangkan untuk masalah keperawatan yang terakhir pada pasien resume adalah risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan suspek perdarahan subependymal kronik.
- c. Pada masalah keperawatan gangguan integritas kulit telah diimplementasikan pemberian *petroleum jelly* pada pasien kelolaan Bayi A dan Bayi F pada ruam popoknya.
- d. Langkah pertama adalah melakukan pengukuran derajat ruam popok menggunakan *Diaper Dermatitis Grade Scale*. Dari hasil pengukuran ditemukan pada pasien kelolaan Bayi A dan pasien resume Byi F mengalami ruam popok derajat sedang dengan skor 2,0. Kemudian area

popok dibersihkan, dan area ruam popok diberi *petroleum jelly*. Intervensi dilakukan 2 kali sehari dalam 5 hari berturut-turut.

- e. Evaluasi pada pasien kelolaan Bayi A didapati hasil penurunan derajat ruam popok dihari ke-4 perawatan menjadi derajat ringan dengan skor 1,0. Sedangkan pada pasien resume Bayi F yang diberi *petroleum jelly* dan sampe Myco Z mengalami penurunan derajat ruam popok menjadi derajat ringan dengan skor 1,0 di hari ke-3 perawatan.
- f. Penerapan intervensi keperawatan dengan pemberian *petroleum jelly* terhadap pasien bayi dengan masalah gangguan integritas kulit berupa ruam popok memberikan hasil yang efektif dalam menurunkan derajat ruam popok.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Pelayanan Medis**

Disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan *petroleum jelly* sebagai bagian protokol perawatan kulit bayi untuk mengatasi ruam popok dan mencegah terjadinya ruam popok pada bayi dengan berisiko tinggi mengalami gangguan integritas kulit.

### **V.2.2 Bagi Perawat**

Para perawat di ruangan diharapkan dapat membantu menambah referensi terkait penerapan pemberian *petroleum jelly* terhadap pasien bayi dengan masalah gangguan integritas kulit berupa ruam popok dalam mengurangi dan mengatasi derajat ruam popok. Kemudian disarankan bagi perawat ruangan khususnya di ruang NICU untuk mengganti popok bayi minimal setiap 2 jam sekali mengingat kondisi di ruang NICU banyak bayi yang berisiko tinggi mengalami infeksi ruam popok.

### **V.2.3 Bagi Masyarakat**

Para orang tua khususnya ibu yang memiliki anak bayi disarankan untuk selalu menjaga kebersihan area popok pada bayinya dan mengganti popok sesering mungkin dan memberikan *barrier cream* salah satunya adalah menggunakan

*petroleum jelly* untuk memberikan perlindungan pada kulit bayi yang bergesekan dengan popok. *petroleum jelly* sangat mudah didapatkan dan mudah untuk digunakan.